

Kegiatan Optimalisasi di Bidang Pendidikan Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Paseban

Dedi Saputra^{1*}, Muttaki², Abidah³, Ihsan⁴, Adhelia⁵

¹UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi; nstedi73@gmail.com

²UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi; nuttaki@uinjambi.ac.id

³UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi; aaabidah524@gmail.com

⁴UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi; ihsanmuktar8@gmail.com

⁵UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi; adhelia@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak

Pendidikan merupakan bagian dari proses interaksi manusia sebagai suatu cara untuk meningkatkan taraf hidup dan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses dimana kegiatan tersebut dilakukan untuk membantu peserta didik agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Pembelajaran yang menyenangkan suatu cara untuk pendekatan dengan peserta didik. Hal ini dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Paseban dalam bidang pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk ikut serta membantu dan berkolaborasi mengoptimalkan pendidikan di Desa Paseban. Dengan menggunakan metode Partisipatory Action (PAR) mahasiswa dapat mengetahui potensi dan melakukan aksi nyata dalam bentuk kegiatan optimalisasi di bidang pendidikan di desa paseban. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengabdian melalui kegiatan belajar mengajar di pendidikan formal dapat membantu dan juga bermanfaat bagi sekolah di desa Paseban. Dalam hal ini mahasiswa memberikan tips belajar yang menyenangkan dan mudah dimengerti. Melalui kegiatan pendidikan ini mahasiswa mendapatkan banyak sekali pengalaman dan juga menjadi bekal di kemudian hari.

Kata Kunci: Pendidikan; Optimalisasi; Pengabdian Kepada Masyarakat

Pendahuluan

Tuliskan isi bagian ini di sini. Pendidikan merupakan sebuah upaya yang diaplikasikan secara terencana untuk menciptakan suasana belajar dengan proses pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik mencapai potensi maksimalnya secara positif (Susanto, 2023). Pada



hakikatnya kemajuan suatu negara tercermin dari kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan sangat penting bagi kemajuan seluruh individu dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat dan juga kemajuan suatu negara. Pendidikan diharapkan menjadi wadah untuk mendorong, melatih dan menggerakkan pemahaman manusia Indonesia agar berkembang dan menjadi manusia yang mampu, terkendali, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta meneruskan cita-cita perjuangan bangsa.

Pendidikan tidak terlepas dari yang namanya kegiatan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses perubahan sikap secara aktif dan pengolahan reaksi terhadap segala situasi disekitarnya melalui berbagai pengalaman, suatu proses melihat, memahami, mendengar dan mengamati apa yang telah dipelajari. Pada umumnya membesarkan anak atau mengarahkan anak pada perkembangannya bukanlah tujuan kegiatan pendidikan guru, termasuk orang tua siswa. Mengingat hal tersebut, maka penting untuk menyelenggarakan latihan-latihan yang mendukung terbentuknya hakikat pendidikan sekolah, untuk mewujudkan pendidikan yang mencerdaskan dan menggarap eksistensi negara.

Mahasiswa yang mewakili komunitas intelektual dan juga sebagai agen perubahan harus peka terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa. Permasalahan tersebut yang dihadapi bangsa ini salah satunya yaitu permasalahan pendidikan yang sampai saat ini belum dapat menemukan solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, padahal pendidikan merupakan modal utama dalam proses pembangunan karakter. Oleh karena itu, untuk memenuhi pengabdiannya kepada masyarakat, mahasiswa harus mampu memberikan solusi yang kreatif dan inovatif untuk membantu meningkatkan pendidikan masyarakat melalui upaya nyata (Wibawa, S., 2017).

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pemahaman di luar perkuliahan dan khususnya di tengah kehidupan masyarakat. KUKERTA yang dilaksanakan di luar kampus bertujuan untuk meningkatkan hubungan pendidikan lanjutan dengan



peningkatan dan kebutuhan pengetahuan daerah setempat. Observasi kelompok kami di lapangan dilakukan pada saat kunjungan ke sekolah-sekolah di Desa Paseban. Setelah melakukan observasi, mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi KUKERTA menemukan permasalahan. Seperti kurangnya minat belajar dan tenaga pengajar di Desa Paseban, khususnya pada sekolah beratap satu di Desa Sukoberajo.

Metode

Program yang dirancang oleh mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi posko 54 dalam pengabdian terhadap masyarakat di desa Paseban salah satunya dengan mengisi kegiatan belajar mengajar (KBM) di SDN 127 dan SMP 1 Atap Dusun Sukoberajo. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami dan menemukan kendala apa saja yang ada dalam dunia pendidikan . Dari hasil observasi dan survei diperoleh hasil identifikasi permasalahan yang ada pada desa Paseban khususnya SDN 127 dan SMP satu atap dusun suko berajo, Desa Paseban.

Berdasarkan hasil pengamatan dan gambaran lapangan mahasiswa KUKERTA di Desa Paseban, terlihat adanya permasalahan di Desa Paseban, salah satunya adalah permasalahan pendidikan di Desa tersebut. Metode penelitian ini yakni menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR). Pengertian metode PAR merupakan model penelitian yang bertujuan untuk menghubungkan proses penelitian dengan proses perubahan sosial. Metode merupakan sebuah teknik yang menekankan pentingnya siklus sosial dan agregat dalam mencapai keputusan tentang “apa yang terjadi” dan “apa konsekuensi dari perubahan” yang bermanfaat bagi masyarakat. PAR merupakan penelitian yang secara efektif mencakup semua pertemuan penting dalam menilai kemajuan kegiatan.

Sebelum melakukan kegiatan ini dan juga program kerja yang akan kami laksanakan selama 40 hari, kami meninjau atau mengunjungi beberapa tempat desa paseban selama lima hari, seperti mengunjungi sekolah-sekolah, tokoh adat, perangkat desa beserta perangkatnya,



dan para pemuda Desa Paseban. al ini dilakukan guna memperoleh data sebanyak-banyaknya agar program kerja nantinya dapat dijalankan dengan baik dan akurat.

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) dilaksanakan di Desa Paseban Kecamatan VII Koto Ilir Kabupaten Tebo. Dengan melakukan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat dan menjalankan KUKERTA di desa tersebut, kami berharap dapat membantu anak-anak desa mendapatkan pendidikan yang lebih baik.. Namun,kami menemukan adanya keterbatasan jumlah guru di desa tersebut yang terdapat di SDN 127 dan SMP satu Atap Dusun Sukoberajo.

Dari data yang didapat bahwa jumlah tenaga pengajar di SDN 127 dan SMP satu Atap Dusun Suko berajo adalah berjumlah 13 Orang. Data tersebut bisa dikatakan jumlah tersebut masih tergolong minim. Karena pada saat kami mahasiswa kukerta mengisi kegiatan di sekolah masih banyak kelas yang kosong pada saat jam pelajaran. Hal ini disebabkan karena tenaga pengajar bukan hanya mengajar di SDN 127 tapi juga merangkap menjadi tenaga pengajar di SMP 1 Atap dusun Sukoberajo.

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan format pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa guna mendapat pengalaman belajar yang nyata dalam kehidupan bermasyarakat . Kelompok kami mendapat tugas di Desa Paseban dengan jumlah 14 mahasiswa yang tergabung dalam posko 54. Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Paseban Kecamatan VII Koto ilir Kabupaten Tebo dilaksanakan pada tanggal 05 Juli-14 Agustus 2023. Dengan kegiatan KKN ini, para mahasiswa diharapkan dapat membantu pemerintah daerah merealisasikan program pembangunan perdesaan disamping dapat menyelesaikan kewajiban mengambil mata kuliah yang harus diselesaikan.

Desa Paseban merupakan sebuah desa dengan luas wilayah 12000,50 hektar yang terbagi dari 5 dusun yaitu dusun simpang paseban, dusun tanjung jaya, dusun sago, dusun suko berajo dan dusun pematang panjang yang terdiri dari 11 Rt yang terletak di Kecamatan VII



Koto ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Untuk Jarak tempuh dari desa ke ibu kota kecamatan berjarak 3 km, ke kabupaten 60 km dan ke provinsi berjarak 256 km.

Sebagian besar mata pencarian masyarakat desa paseban yaitu petani karet, padi, sawit, peternak kambing, sapi dan kerbau. Dengan luas pemukiman 2281 hektar, luas persawahan 105 hektar, luas perkebunan 8831 hektar, luas kuburan 6 hektar, luas pekarangan, taman, perkantoran dan luas pra sarana lainnya 4 hektar. Dan untuk jumlah penduduk dari tahun ketahun mengalami perkembangan 2% yang dari tahun ini berjumlah 1031 laki-laki, perempuan berjumlah 1102 dan untuk tahun lalu berjumlah 1023 orang laki-laki dan 1098 orang perempuan.

Serta terdapat fasilitas pendidikan yang terdiri dari 1 sekolah setara SMP, 3 Sekolah setara SD, dan 3 sekolah setara TK dan PAUD. Selain itu terdapat pula 2 balai kesehatan poskesdes yang terletak didusun sago dan dusun suko berajo desa paseban yang setiap harinya siap melayani masyarakatnya yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Serta terdapat pula beberapa pasilitas beribadah seperti masjid, musholla, dan gereja. Mayoritas masyarakat desa paseban 99% beragama Islam.

1. Perencanaan Kerja

Perencanaan adalah hal yang paling penting karena setiap pemikiran berarti itu merupakan gagasan untuk mencapai tujuan dalam mempersiapkan kegiatan. Hal ini juga yang paling penting karena melalui perencanaan, segala sesuatu yang akan dilakukan dapat direncanakan dan diprediksi dengan baik dan tepat. Persiapan merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Kam mahasiswa KUKERTA melakukan persiapan kegiatan belajar mengajar (KBM) sekolah yang merupakan salah satu program kerja yang dibuat.

Dalam kegiatan belajar mengajar ini kami melakukan kegiatan tersebut di sekolah yang letaknya di Dusun Suko berajo, Desa Paseban. Kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata



(KUKERTA) UIN STS Jambi Posko 54 melakukan pengamatan atau observasi di sekitar lingkungan desa tersebut dan juga sekolah untuk memahami bagaimana keadaan yang ada di desa Paseban ini khususnya di dusun suko berajo. Hal ini dilakukan sekaligus sebagai perkenalan kepada masyarakat bahwa kami adalah mahasiswa KUKERTA UIN STS Jambi Posko 54 ingin mengadakan berbagai program kerja salah satunya di bidang pendidikan diantaranya kegiatan mengajar di sekolah dan juga PAMI (Pengajian Antar Magrib Isya).

2. Realisasi Program Kerja

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini kami dari posko 54 mempunyai program salah satunya yaitu kegiatan optimalisasi di bidang pendidikan dengan mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai program studi yang dimiliki di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam kegiatan tersebut kami merancang Program di bidang pendidikan yaitu dengan membantu dan mengisi kegiatan belajar di Sekolah. Mahasiswa KUKERTA diharapkan dapat mengembangkan program terkait desa dalam hal ini dalam bidang pendidikan.. Pendidikan di Desa Paseban dapat dikatakan perlu mendapat perhatian khusus seperti baik dari segi sarana, prasarana, dan bimbingan. Untuk itu kami mengikuti kegiatan KUKERTA sebagai guru untuk membantu di sekolah yang ada di Desa Paseban.

3. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar di Pendidikan Formal

Pada kesempatan kali ini kami posko 54 KKN Desa Paseban melaksanakan program kerja di pendidikan formal sebagai guru pengajar di TK, Sekolah Dasar Negeri 127 dan SMP 1 atap Dusun Sukoberajo, Desa Paseban, Kecamatan VII Koto Ilir, Kabupaten Tebo. Guru yang berada di TK berjumlah 4 dan untuk SD Negeri 127 memiliki jumlah guru sebanyak 13 orang. jumlah tersebut sudah termasuk jumlah guru di SMP 1 Atap Desa Paseban.

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran di TK dimana dibutuhkan alat-alat belajar seperti pensil, penggaris, penghapus, spidol, pensil warna/krayon, dan juga buku. Kegiatan

pembelajaran di TK ini dilaksanakan setiap jam masuk sekolah yaitu setiap pukul 7.30 sampai 11.00 WIB. Bagi kami menjadi tenaga pengajar di TK adalah sebuah tantangan bagi mahasiswa KUKERTA. TK merupakan tempat pendidikan bagi anak sebelum menempuh sekolah dasar (SD) dan juga untuk membantu anak dalam proses perkembangan supaya lebih optimal. Dimana peserta didik TK masih membutuhkan bimbingan dari guru seperti menulis, memegang alat tulis, membaca dan berhitung.

Gambar 1
Kegiatan Pembelajaran TK



Untuk selanjutnya, kami Mahasiswa KUKERTA berkesempatan melaksanakan program kerja sebagai guru pengajar di SD. Kedatangan kami disambut baik oleh kepala sekolah SDN 127 dan juga SMP 1 Atap Desa Paseban yaitu ibu Endrawati. selain itu, guru dan siswa menyambut baik kedatangan mahasiswa KUKERTA untuk melaksanakan kegiatan di sekolah tersebut. Dilihat dari respon guru-guru di sekolah tersebut sangat mengapresiasi keikutsertaan Mahasiswa KUKERTA karena dapat membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini berdampak dalam mendekatkan mahasiswa dengan peserta didik di Sekolah Dasar dan dapat memberikan bekal untuk menjadi seorang guru di masa mendatang.



Gambar 2
Dokumentasi Bersama Tenaga Pendidik Tingkat TK,SD, dan SMP



Mahasiswa KUKERTA diberikan izin untuk membantu kegiatan mengajar di SD tersebut Sesuai jadwal yang telah dibuat. Kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 127 Desa Paseban dilakukan selama 5 hari dalam seminggu yaitu pada hari senin hingga jumat, mulai dari jam 07.30 sampai 12.00 WIB. Kami mahasiswa KUKERTA membuat jadwal piket yang terdiri seluruh anggota KUKERTA. Jadi Setiap hari itu ada 4 orang mahasiswa yang melaksanakan kegiatan di sekolah tersebut.

Mahasiswa KUKERTA membantu peserta didik di sekolah Dasar (SD) dalam proses pembelajaran dengan menggunakan buku mata pelajaran yang sesuai dengan jadwal yang ada. Setelah beberapa kali mengajar ternyata masih banyak para siswa SDN 127 Desa Paseban yang masih kurang lancar membaca dan berhitung. Jadi siswa-siswi SD ini masih memerlukan bimbingan untuk mendorong bagaimana agar anak-anak tersebut bisa jadi rajin dalam belajar. Hal ini tentunya cukup menyulitkan bagi kami untuk bertindak dan juga ini sebagai pengalaman pertama menjadi guru pengajar secara langsung di sekolah.

Selanjutnya, kegiatan yang diikuti mahasiswa KUKERTA menjadi tenaga pengajar di SMP. Hal ini dilakukan untuk membantu dan juga mengisi kekosongan pada saat jam



pelajaran. Letak SMP ini satu tempat dengan SDN 127 Desa Paseban. Maka dari itu sekolah ini sering disebut dengan sekolah Satu Atap. Sekolah satu atap adalah SMP dengan tiga ruang kelas yang dibangun di tempat yang sama dengan sebuah SD. banyak sekolah satu atap juga mengkaryakan guru-guru SD untuk mengajar siswa-siswa SMP. SD dan SMP tersebut dapat dikelola oleh satu manajemen, atau oleh dua manajemen yang berbeda.

Dengan Kehadiran Mahasiswa KUKERTA sebagai tenaga pengajar di Desa Paseban sangat memberikan manfaat bagi sekolah-sekolah khususnya TK, SDN 127 dan SMP Satu Atap Desa Paseban. Hal ini tidak hanya memungkinkan pengawasan dan bimbingan siswa secara optimal melalui perannya sebagai guru di Desa Paseban, tetapi juga memungkinkan mereka memperoleh pengetahuan baru. Melalui kegiatan pendidikan di sekolah, banyak sekali pengalaman yang kami peroleh, mulai dari cara memperlakukan siswa hingga kepribadiannya yang berbeda-beda.

Kesimpulan

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang diaplikasikan secara terencana untuk menciptakan suasana belajar dengan proses pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik mencapai potensi maksimalnya secara positif. Pendidikan tidak terlepas dari yang namanya kegiatan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses perubahan sikap secara aktif dan pengolahan reaksi terhadap segala situasi disekitarnya melalui berbagai pengalaman.

Program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) dengan melibatkan mahasiswa sebagai tenaga pengajar di Desa Paseban di Dusun Suko Berajo, khususnya pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 127 dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Satu Atap, telah membuktikan manfaat besar bagi sekolah-sekolah tersebut. Melalui keterlibatan mahasiswa KUKERTA sebagai tenaga pengajar, berbagai dampak positif dapat dilihat dari perspektif pengembangan pendidikan, pengawasan siswa, serta pengalaman pribadi para mahasiswa. Pengalaman yang diperoleh oleh mahasiswa KUKERTA sebagai tenaga pengajar sangat berharga dalam mengembangkan keterampilan interpersonal dan kepribadian mereka. Interaksi sehari-hari



dengan siswa dari berbagai latar belakang membantu mahasiswa memahami beragam pola pikir dan sikap, mengasah kemampuan komunikasi, serta memupuk rasa tanggung jawab yang mendalam.

Referensi

- Ahmad Taufik, Dkk. (2023) Pengabdian Terhadap Masyarakat Melalui Kegiatan Optimalisasi Pendidikan Di Desa Tugu Sempurna. *Jurnal Uluan (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 81-102
- Arameswara, M. C. (2021). Optimalisasi pendidikan karakter pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1621–1630.
- Hasanah, Uswatun dkk. 2022. *Optimalisasi Peran Mahasiswa Kkn Sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Bandar Kuala*. (5): 3275
- Hendri, Utami, I. S., & Nurlaili, L. (2022). Optimalisasi Peran Sekolah dengan Analisis Interaktif bagi Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 32–43.
- Hidayah, B. . (2021). OPTIMALISASI PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 157–174.
- Ikramullah, A. S. (2020). Optimalisasi Manajemen Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN: On Process*, 1(2), 131–139.
- Kosim, M. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter di Era Industri 4.0: Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 88–107
- Mauliddatul Fikria, M., Nuraeni, & Hesti Agustin, I. (2023). Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Serta Memperkenalkan Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 4 Silo. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 129–138.
- Permana, I. A., & Sudrajat, J. (2022). Pengelolaan Manajemen dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1479-1487
- , Y., Ni'am, K., & Lubis, F. (2019). PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI DESA CIBANTENG. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 401-407.